

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba Potong merupakan jenis hewan ternak yang dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Usaha peternakan dibidang penggemukan domba sudah dikenal diseluruh dunia maupun dalam negeri sejak lama. Perawatan yang mudah dengan karakter dapat beradaptasi diiklim manapun dapat memotivasi para peternak mandiri maupun para perusahaan besar untuk berlomba lomba membudidayakan salah satu jenis hewan ternak yang satu ini. Bangsa domba yang dibudidayakan di dalam negeri beraneka ragam meliputi Domba garut, Dormas, Sapudi/ekor gemuk, texel, dombos, merino cross.

Kebutuhan akan daging domba dan kambing sangatlah tinggi diikuti pula dengan pertumbuhan penduduk yang pesat oleh sebab itu budidaya penggemukan harus berbanding lurus dengan budidaya pembibitan agar dapat menekan berkurangnya populasi domba. Serta RPH (Rumah Potong Hewan) setempat dapat menerapkan Regulasi mengenai dilarangnya pemotongan betina produktif yang tertuang dalam Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pemeliharaan domba memiliki berbagai program dengan tujuan berbeda. Salah satu diantaranya adalah program pemeliharaan yang bertujuan untuk penggemukan *fattening* program ini paling banyak diterapkan oleh para peternak sebab dengan metode ini para peternak dapat meraih keuntungan disetiap bulannya akibat tingginya permintaan daging domba disetiap bulannya. Menjelaskan umumnya industri *fattening* di Indonesia umumnya dilakukan dengan cara *feedlot* pemberian pakan berupa sisa pengolahan pertanian berupa bungkil kedelai, bungkil jagung, kangkung kering yang dicampur menjadi pakan berupa *Complete feed* yang memiliki kandungan protein yang seimbang dan diberikan kepada domba secara *adlibitum* dengan lama penggemukan antara 90 - 180 hari lebih.

Keuntungan yang diperoleh dalam program penggemukan *fattening* domba yaitu lahan yang dibutuhkan tidak begitu luas seperti selayaknya ternak ruminansia besar. Karena dengan minimnya lahan yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjadi hambatan untuk melakukan usaha program penggemukan domba. Efisiensi usaha penggemukan sangat ditentukan oleh perbandingan antara pakan yang dikonsumsi dengan setiap pertumbuhan daging yang dihasilkan. Oleh sebab itu CV. Gumukmas Multifarm telah mampu memproduksi pakan berkualitas tinggi secara mandiri disetiap harinya untuk memenuhi kebutuhan pasokan pakan di kandang ternak domba, serta tidak jarang banyak mitra kerja membeli pakan *complete* produksi CV. Gumukmas Multifarm. Karena Pakan dengan kualitas baik dapat mempengaruhi FCR yang dihasilkan.

Mengingat begitu menguntungkannya usaha peternakan domba potong dengan memperhatikan pentingnya manajemen sistem pemeliharaan dalam menghasilkan daging berkualitas pada domba potong maka laporan kegiatan praktik kerja lapang ini dengan judul Manajemen Pemeliharaan Domba Potong di CV. Gumukmas Multi Farm Jember - Jawa Timur.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh pengalaman kerja dan keterampilan dalam melakukan kewirausahaan Peternakan domba potong
2. Menerapkan serta membandingkan materi yang didapat selama perkuliahan dengan yang dilakukan di lapangan
3. Mampu menambah wawasan dibidang peternakan khususnya ternak ruminansia kecil.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan domba potong di CV. Gumukmas Multifarm.
2. Mengetahui secara langsung manajemen produksi pakan komplit di CV. Gumukmas Multifarm.
3. Pengambilan data studi kasus di CV. Gumukmas Multifarm.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memahami kegiatan usaha domba potong yang efisien di CV. Gumukmas Multifarm
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di CV. Gumukmas Multifarm, Dusun Krajan, Desa Purwosari, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, 68165 Jawa timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus sampai 24 September, 2020 Kegiatan PKL dilakukan dilakukan setiap hari selama 30 hari, kegiatan dimulai 07.30 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV. Gumukmas Multifarm dengan metode observasi, wawancara dokumentasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Data yang diperlukan seperti Manajemen Pemeliharaan, penerapan *biosecurity*, sanitasi, dan produksi pakan komplit.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pemilik, pembimbing lapang, serta staff karyawan selama melakukan kegiatan PKL guna memperoleh data dalam melakukan usaha ternak domba potong.

c. Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengambil gambar seluruh kegiatan yang dilakukan guna untuk mempermudah dalam mengerjakan laporan PKL. serta untuk menambah wawasan pengalaman selama melakukan kegiatan PKL.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi ilmu peternakan dari Praktik Kerja Lapang